

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI MALAM HARI
DAN KARIES PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK NURUL
HIDAYAH KECAMATAN SUKARAME**



**DEYAN WULANDARI
NIM PO.71.25.123.015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI MALAM HARI
DAN KARIES PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK NURUL
HIDAYAH KECAMATAN SUKARAME**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



**DEYAN WULANDARI
NIM PO.71.25.123.015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), menyatakan bahwa 90% dari anak-anak yang sekolah di seluruh dunia dan sebagian besar orang dewasa pernah mengalami karies. Penyakit karies atau gigi berlubang adalah penyakit infeksi yang sangat umum terjadi di seluruh dunia. Menurut penelitian di berbagai Negara seperti Eropa, Amerika, dan Asia, termasuk Indonesia, 80-90% dari populasi anak di bawah usia 18 tahun mengalami masalah karies gigi. (Khoirin, K, 2019).

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 prevalensi karies di Indonesia mengalami penurunan dibanding Riskesdas tahun 2018, prevalensi karies hasil Riskesdas tahun 2018 sebesar 88,8% dan mengalami penurunan pada SKI 2023 menjadi 82,8%. Angka prevalensi ini masih dikatakan tinggi, dan masih menjadi penyakit tertinggi pada permasalahan kesehatan gigi dan mulut, dimana 17 provinsi memiliki permasalahan gigi dan mulut yang lebih tinggi. (Maulidiyatullaili, 2025)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 di provinsi sumatera selatan, karies gigi mencapai 45,10% dengan proporsi masalah gigi dan mulut mencapai 52,4%. Angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan permasalahan gigi lainnya. Namun Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan karies di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 45,6% anak mengalami gigi berlubang, dengan prevalensi tertinggi pada kelompok usia 5-9tahun, yaitu 49,9%. lebih tinggi dibandingkan masalah gigi lainnya. Dari

data karies yang ada di provinsi Sumatera Selatan dibandingkan masalah gigi lainnya, prevalensi karies gigi di kota Palembang sendiri yaitu sebesar 47.17% dan berada diperingkat ketujuh kasus karies terbanyak dari 17 kabupaten/kota yang ada di propinsi Sumatera Selatan. (Asiani, 2024).

Dari hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 tentang proporsi frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi dengan benar, menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang menerapkan sikat gigi dua kali sehari sebesar 72,5% tetapi dengan waktu yang belum tepat karena sebagian masyarakat Indonesia menyikat gigi hanya pada saat mandi pagi maupun saat mandi sore saja, namun hanya 6,29% masyarakat Indonesia yang menerapkan waktu menyikat gigi dengan benar saat pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. (Anissa, 2025). Dengan demikian berdasarkan Riskesdas 2018 proporsi perilaku menyikat gigi di Provinsi Sumatera Selatan dari 96.04% penduduk yang melakukan kebiasaan menyikat gigi setiap hari hanya 1.38% yang melakukan sikat gigi di waktu yang tepat yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Asiani, 2024)

Menjaga kesehatan gigi dan mulut secara pribadi dapat mencegah terjadinya karies, salah satunya dengan cara menyikat gigi secara rutin. Salah satu faktor penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut Adalah gaya hidup yang didasari oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut, yang dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai gangguan kesehatan gigi dan mulut. (Simaremare, 2021).

Menjaga kesehatan gigi dan mulut secara pribadi dapat mencegah

terjadinya karies, salah satunya dengan cara menyikat gigi secara rutin. Salah satu faktor penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut adalah gaya hidup yang didasari oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut, yang dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai gangguan kesehatan gigi dan mulut. (Simaremare, 2021).

Waktu menyikat gigi yang tepat adalah dua kali dalam sehari yaitu saat pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dengan gerakan teknik dalam menggosok gigi yang tepat, frekuensi dan waktu menyikat gigi yang sesuai. Kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur sangat penting dan efektif dalam menjaga kesehatan gigi. Aktivitas bakteri di malam hari meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan siang hari. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyikat gigi sebelum tidur. (Napitupulu, 2023)

Perilaku yang tepat dalam menyikat gigi dipengaruhi oleh aspek jenis kelamin, status ekonomi, dan lokasi tempat tinggal. Mayoritas penduduk Indonesia melakukan kegiatan menyikat gigi saat mandi pagi dan sore dengan dengan persentase mencapai 76,6%. Praktik menyikat gigi yang benar seharusnya dilakukan setelah sarapan dan sebelum tidur malam, namun di Indonesia hanya tercatat sebanyak 2,3% yang melakukannya dengan cara yang tepat. (Linda *et al*, 2022)

Kebiasaan menyikat gigi pada malam hari sebelum tidur berperan penting dalam mencegah terjadinya karies gigi pada anak prasekolah. Pada anak usia prasekolah, kebiasaan menyikat gigi masih sangat bergantung pada pembiasaan dan pengawasan orang tua. Karies gigi masih sering ditemukan pada anak

prasekolah dan dapat dipengaruhi oleh kebiasaan menyikat gigi yang kurang teratur, khususnya pada malam hari. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kebiasaan menyikat gigi malam hari dengan karies pada anak prasekolah di TK Nurul Hidayah Kecamatan Sukarame Kota Palembang. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan pertimbangan bagi orang tua dan pihak sekolah dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyikat gigi di malam hari sejak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran kebiasaan menyikat gigi malam hari dan karies pada anak prasekolah di tk nurul hidayah kecamatan sukarame?”

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kebiasaan menyikat gigi malam hari pada anak prasekolah ?
2. Berapakah skor karies gigi pada anak prasekolah ?
3. Berapakah prevalensi rampan karies pada anak prasekolah ?
4. Jenis gigi apa saja yang terkena karies pada anak prasekolah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran kebiasaan menyikat gigi malam hari dengan karies gigi pada anak prasekolah di TK Nurul Hidayah kecamatan sukarame.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui kebiasaan menyikat gigi malam hari pada anak prasekolah di TK Nurul Hidayah Kecamatan Sukarame Palembang.

- b. Diketahui skor karies gigi pada anak prasekolah di TK Nurul Hidayah Kecamatan Sukarame Palembang.
- c. Diketahui prevalensi rampan karies di TK Nurul Hidayah Kecamatan Sukarame Palembang.
- d. Diketahui gambaran karies gigi pada anak prasekolah berdasarkan jenis dan lokasi gigi yang paling banyak mengalami karies.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kebiasaan menyikat gigi malam dan karies pada anak prasekolah serta melatih kemampuan peneliti dalam menerapkan metode penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah di bidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan sumber informasi di bidang kesehatan gigi dan mulut, serta sebagai data pendukung dalam pengembangan ilmu dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan gigi anak usia sekolah.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi TK Nurul Hidayah dalam upaya meningkatkan program pendidikan dan pembiasaan menyikat gigi sebelum tidur pada anak prasekolah.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan referensi akademik di bidang kesehatan gigi dan mulut, khususnya mengenai kebiasaan menyikat gigi malam hari dan karies pada anak prasekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, U. H., & Nismal, H. (2016). Effect of duration breastfeeding toward def-t index of 2-3 years old child in posyandu puskesmas. *Andalas Dental Journal*, 4(1), 39-45
- Anissa, R. (2025). *Gambaran Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut ditinjau dari Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Ashi, H. (2021). Oral health of children in association with gender and mothers' education: a comparative cross-sectional study. *Journal of Contemporary Medical Sciences*, 7(1), 53–60.
- Asiani, G., & Anggreny, D. E. (2024). Hubungan Pola Menyikat Gigi Dan Pola Makan Terhadap Karies Gigi Di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (Jkgm)*, 6(1), 69-76.
- Dzabyyalzena, A. (2024). *Perbandingan Tingkat Dmf-T Pada Anak Laki-Laki Dan Perempuan Kelas Iii Di Sdn 02 Hajimena* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang).
- Harapan, I. K., Tahulending, A. A., Sumampouw, O. J., & Nelwan, J. E. (2025). Pemberdayaan Guru Dalam Deteksi Dini Karies Gigi Molar dan Tindakan ART pada Anak. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 1545-1550.
- Imran, H., & Niakurniawati, N. (2018). Pengetahuan tentang menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada murid sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*, 9(4), 258-262.
- Jannah, A. M. (2025). *Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Rampan Karies Pada Anak Usia Dini Di Tk Melati Puspa Tanjung Senang* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang).
- Khan, N. B., Rawlinson, S., Tomlins, P., & Anderson, P. (2020). Identification of Carious Lesions In Enamel Using Optical Coherence Tomography. *Pakistan Oral & Dental Journal*, 40(2), 84-87.
- Khoirin, K., & Kurdaningsih, S. V. (2019). Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi Padaanak Usia Sekolah Kelas Iv. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 3(1).
- Komalasari, C. (2021). *Rampan Karies Pada Anak Balita* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).

- Laiya, D., Boekoesoe, L., & Kadir, L. (2023). Faktor Risiko Kejadian Karies Gigi pada Anak Sekolah di SDN 16 Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), 1160.
- Linda, L., Aida, A., Sukarsih, S., & Nurutami, N. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Menyikat Gigi dengan Status OHI-S Pada Murid Kelas IV
- Listrianah, L., Zainur, R. A., & Hisata, L. S. (2018). Gambaran karies gigi molar pertama permanen pada siswa–siswi Sekolah Dasar Negeri 13 Palembang Tahun 2018. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 13(2), 136-149
- Losung, S. M. S. (2023). Pengaruh Promosi Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Remaja. *Pengaruh Promosi Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Remaja*.
- Maharani, A., Rusyanti, Y., & Susanto, A. (2018). Perbandingan antara metode menyikat gigi Bass dan Charter terhadap pengendalian plak pada pemakai ortodonti cekat Comparison between Bass and Charter toothbrushing methods for plaque control of fixed orthodontic users. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 30(3), 146-151.
- Maulidiyatullaili, F. (2025). Hubungan keterampilan menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut siswa tunagrahita di SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya (*Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya*).
- Napitupulu, D. F. G. D. (2023). Hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan karies gigi pada anak usia sekolah. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(1), 103-110.
- Ningsih, W. F., M.I.C., & K.A. (2021). Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 3(2), 558-569.
- Nova, A. (2021). Rampant caries in early childhood: Causes and management. *Jurnal Kesehatan Gigi*.
- Pujoraharjo, P., & Herdiyati, Y. (2018). Efektivitas antibakteri tanaman herbal terhadap streptococcus mutans pada karies anak. *Indonesian Journal of Paediatric Dentistry*, 1(1), 51-56.
- Purwaningsih, E., Aini, A. S., Ulfah, S. F., & Hidayati, S. (2022). Literature review: Perilaku menyikat gigi pada remaja sebagai upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 4(1), 15-23.
- Putri, S. A., & Imran, H. (2025). Hubungan menyikat gigi pada malam hari dengan karies gigi pada anak usia 10-12 tahun. *Nutrition and Health Insights*, 2(2), 90-96.
- Pratami, S. Y., Widodo, Y., Listria nah, L., & Wahyuni, S. (2025). Penggunaan Aplikasi Syera RiskCare dalam Deteksi Risiko Karies Gigi pada Anak

Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 7(1), 105-112.

Rahayu, C., Meilasari, N. S., & Miko, H. (2023). Hubungan Ph Saliva Dan Perilaku Anak Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah. *Health Information: Jurnal Penelitian*.

Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara

Riskesdas Sumatera Selatan (2018). Laporan Provinsi Sumatera Selatan. Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan PengembangannKesehatan,19(9),1–7.

Saputro, H., Widiyastuti, D., & Fazrin, I. (2018). Perbedaan Efektifitas Penggunaan Media Poster dan Metode Demonstrasi Terhadap Teknik Menyikat Gigi Pada Siswa. *STRADA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2), 62-67.

Simamora, A. A., & Yasin, K. A. (2024). Penyuluhan Cara Menggosok Gigi Yang Baik dan Benar di Sdn 200209/25 Sitamiang Kota Padangsidempuan Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 6(1), 1-3.

Simaremare, J. P. S., & Wulandari, I. S. M. (2021). Hubungan Tingkat pengetahuan kesehatan gigi mulut dan perilaku perawatan gigi pada anak usia 10-14 tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3).

Sinaga, T. R., Damanik, E., Etty, C. R., & Sihaloho, S. (2020). Hubungan peran orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah di taman kanak-kanak (TK) Nurul Kamka, kecamatan Binjai Timur. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(2), 152-159.

Tungare, S., & Paranjpe, A. G. (2023). Early childhood caries. In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing.

Theresia, T. T., Louisa, M., Kristanto, C. V., & Putri, S. L. (2025). Identifikasi dan Modifikasi Faktor Risiko Karies dan Penyakit Periodontal. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Yogie, G. S., & Ernawati, E. (2020). Hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan karies pada siswa SD X di Jakarta Barat tahun 2019. *Tarumanagara Medical Journal*, 2(2), 277-281

Windarti, N. (2016). *Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Sd Negeri 1 Tamanwinangun Kebumen Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Stikes Muhammadiyah Gombong).

Zahara, I., Ekayanti, M., Setiadi, F., Alfianna, W., & Rizki, Y. R. (2025). Edukasi Masyarakat Terkait Diabetes Mellitus, Pencegahan, dan Terapi Komplementer dengan Teh Putih (*Camellia sinensis* L.) dan Probiotik (*Lactiplantibacillus plantarum*) di Desa Babelan Kota Kabupaten Bekasi: *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(4), 1072-1078.